

**ANALISIS EFEKTIVITAS BANTUAN KAPAL PERIKANAN
DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN NELAYAN
MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**
(Studi Pada Nelayan KUD Mina Jaya Kelurahan Kangkung,
Kota Bandar Lampung)

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Dalam Ekonomi Islam

Oleh :

**Destya Anggraeni
NPM 1951010050**

Program Studi : Ekonomi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**ANALISIS EFEKTIVITAS BANTUAN KAPAL PERIKANAN
DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN NELAYAN
MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**
(Studi Pada Nelayan KUD Mina Jaya Kelurahan Kangkung,
Kota Bandar Lampung)

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Dalam Ekonomi Islam

Oleh :

**Destya Anggraeni
NPM 1951010050**

Program Studi : Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si

Pembimbing II : Ghina Ulfah Saefurrahman, Lc., M.E.Sy

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) merupakan negara kepulauan yang memiliki garis pantai kurang lebih 85 ribu kilometer dan 17.500 pulau. Provinsi Lampung terletak di Indonesia, secara geografis mempunyai letak yang strategis. Provinsi Lampung mempunyai potensi yang kaya di sektor kelautan dan perikanan. Namun pemanfaatan potensi tersebut masih belum optimal dimana sebagian nelayan masih menggunakan alat tangkap tradisional serta keterbatasan sarana penangkapan, dan masih kurang optimalnya optimalisasi sumber daya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana efektivitas bantuan kapal perikan dalam meningkatkan pendapatan nelayan?, bagaimana efektivitas bantuan kapal perikan dalam meningkatkan pendapatan nelayan menurut perspektif ekonomi Islam?. Dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji efektivitas bantuan kapal perikanan dalam meningkatkan pendapatan nelayan, dan mengkaji serta mengetahui tentang efektivitas bantuan kapal perikanan dalam meningkatkan pendapatan nelayan menurut perspektif ekonomi Islam.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan atau *field research*, dimana penulis melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk memperoleh dan mengumpulkan data. Sifat penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis efektivitas bantuan kapal perikanan dalam meningkatkan pendapatan nelayan, sedikit membantu nelayan dalam menjalankan aktivitasnya. Penyaluran tersebut sudah efektif terhadap indikator ketepatan sasaran dan standar waktu yang telah ditentukan, serta hasil pekerjaan yang dicapai. Untuk indikator tersedianya sarana dan prasarana belum bisa dikatakan efektif. Menurut perspektif ekonomi Islam efektivitas bantuan kapal perikanan dalam peningkatan pendapatan nelayan dilihat dari *Maqoshid Syariah* yaitu dharuriyah, hajiyah, tahsiniah dan kamiliyah, memberikan wadah bagi tujuan hidup yaitu *Fallah*.

Kata Kunci: efektivitas, bantuan perahu nelayan, penangkapan ikan, pendapatan.

ABSTRACT

The Unitary State of the Republic of Indonesia (NKRI) is an archipelagic country that has a coastline of approximately 85 thousand kilometers and 17,500 islands. Lampung Province is located in Indonesia, geographically it has a strategic location. Lampung Province has rich potential in the marine and fisheries sector. However, the utilization of this potential is still not optimal, with some fishermen still using traditional fishing gear and limited fishing facilities, and resource optimization is still not optimal. The formulation of the problem in this research is: how effective is fishing boat assistance in increasing fishermen's income? How effective is fishing boat assistance in increasing fishermen's income according to an Islamic economic perspective? And the aim of this research is to examine the effectiveness of fishing vessel assistance in increasing fishermen's income, and to study and find out about the effectiveness of fishing vessel assistance in increasing fishermen's income according to an Islamic economic perspective.

The type of research used is field research, where the author conducts research directly at the location to obtain and collect data. The nature of the research uses descriptive qualitative research methods.

Based on the results of research regarding the analysis of the effectiveness of fishing vessel assistance in increasing fishermen's income, it helps fishermen in carrying out their activities a little. This distribution has been effective in terms of indicators of the accuracy of targets and time standards that have been determined, as well as the work results achieved. The indicators for the availability of facilities and infrastructure cannot yet be said to be effective. According to an Islamic economic perspective, the effectiveness of fishing boat assistance in increasing fishermen's income is seen from the Maqoshid Syariah, namely dharuriyah, hajiyyah, tahsiniyah, and kamiliyah, providing a forum for the goal of life, namely Fallah.

Keywords: *effectiveness, fishing boat assistance, fishing, income.*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Destya Anggraeni
Npm : 1951010050
Jurusan/Prodi : Ekonommi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Efektivitas Bantuan Kapal Perikanan Dalam Peningkatan Pendapatan Nelayan Menurut Perspektif Ekonomi Islam” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam footnote atau daftar Pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.



Bandar Lampung, 24 November 2023

Penulis



Destya Anggraeni
NPM 1951010050



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol Andro Saratmir-Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721)703282

PERSETUJUAN

Judul Skripsi Analisis Efektivitas Bantuan Kapal Perikanan Dalam Peningkatan Pendapatan Nelayan Menurut Perspektif Ekonomi Islam
Nama Destya Anggraeni
Npm 1951010050
Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.i
NIP. 198008012003121001

Chiara Ulfa Seturrahman, Lc., M.E.Sy
NIP. 198708122019032012

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Dr. Erike Anggereni, M.E.Sy
NIP. 1982080520112009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Terkoh Endro Suramin Sikarame Bandar Lampung Telp. (0771) 903289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Analisis Efektivitas Bantuan Kapal Perikanan Dalam Peningkatan Pendapatan Nelayan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Nelayan KUD Mina Jaya Kelurahan Kangkung Kota Bandar Lampung)** disusun oleh **Destya Anggraeni** NPM: 1951010050, Program Studi Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal : Jumat, 22 Desember 2023

TIM PENGUJI

Ketua : **Dr. Hj. Heni Noviarifa, S.E., M.Si**

Sekretaris : **Zathu Restie Utamie, M.Pd**

Penguji I : **Siska Yuli Anita, M.M**

Penguji II : **Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si**

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Trius Surtanto, S.E., M.A., Ak., C.A.

NIP. 197009262008011008



MOTTO

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ آتَانِكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيْبَكَ مِنَ الدُّنْيَا
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا
يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya : *"Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi," (QS. Al-Qashash : 77)*



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT karena Rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan dan dedikasikan sebagai bentuk ungkapan rasa syukur dan Terimakasih yang mendalam kepada :

1. Kedua orangtuaku tersayang dan tercinta Ibu Hasanah dan Bapak Siyono (alm) yang selalu memberikan dukungan semangat, material, serta doa. Karena tanpa doa mustahil skripsi ini dapat terselesaikan. Ketulusan kasih sayang, jerih payah, serta ridho orang tua yang telah menghantarkanku menjadi orang yang berilmu, berbudi dan bertanggung jawab. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan keberkahan dalam setiap langkahnya.
2. Adik laki-lakiku Rifky Maulana, semoga kita berdua sukses dunia akhirat, Aamiin Yaa Rabb. Tercapai semua cita-cita yang kita impikan dan bisa membanggakan kedua orang tua serta bermanfaat bagi orang banyak.
3. Keluarga besar saya yang memberikan dukungan moral maupun material kepada saya serta bantuan doa yang ditujukan kepada saya.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang menjadi kampus tempat menimba ilmu.

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Destya Anggraeni dilahirkan di Kota Bandar Lampung pada tanggal 3 Desember 2001. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Siyono (alm) dan Ibu Hasanah. Jenjang Pendidikan Formal yang telah ditempuh penulis antara lain:

1. Taman Kanak-Kanak di TK Taman Indria Teluk Betung Pada Tahun 2006-2007.
2. Sekolah Dasar di SD N 5 Sukaraja Pada Tahun 2007-2013.
3. Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 16 Bandar Lampung Pada Tahun 2013-2016.
4. Madrasah Aliyah Negeri di MAN 2 Bandar Lampung Pada Tahun 2016-2019.

Kemudian melanjutkan Pendidikan yang lebih tinggi yaitu di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2019 mengambil jurusan Ekonomi Syariah yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Selama di perkuliahan penulis mengikuti organisasi atau UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) yaitu UKM Risef.

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada ALLAH SWT atas segala kemudahan, pertolongan, kasih sayang, serta anugerah yang tak terhingga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, serta shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah memberikan contoh akhlakul kharimah bagi seluruh muslim penjuru dunia.

Terwujudnya skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar sarjana S1 Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan judul “Analisis Efektivitas Bantuan Kapal Perikanan Dalam Peningkatan Pendapatan Nelayan Menurut Perspektif Ekonomi Islam” penulis ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, baik petunjuk dan masukan secara langsung maupun tidak langsung, terutama di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, mengingat keterbatasan penulis dalam hal pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan jangka waktu. Namun inilah terbaik yang dapat penulis lakukan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan bagi penyempurnaan skripsi ini. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., MM., Akt., CA., CERA., ASEAN CPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta Wakil Dekan I, II, dan III.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si selaku Pembimbing 1 sekaligus Pembimbing Akademik yang telah dengan sabar dan penuh perhatian meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, nasehat dan bantuannya dengan sangat baik kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

4. Ibu Ghina Ulfah Saefurrahman, LC., M.E.Sy selaku pembimbing 2 yang telah dengan sabaar dan penuh perhatian meluangkan waktunya untuk memberikan pembimbing, arahan, nasehat dan bantuannya dengan sangat baik kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak dan Ibu Dosen pengajar serta Staf Karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
6. Seluruh Staf Administrasi dan perpustakaan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bantuannya kepada penulis.
7. Keluargaku tersayang mulai dari kedua orangtuaku, adikku, serta seluruh keluarga besarku dan orang terdekatku. Terimakasih karena selalu mendoakanku, memotivasiku, memberi semangat yang sanat berarti bagiku dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Koperasi Unit Desa Mina Jaya sekaligus pengurus, staf karyawan, dan anggota masyarakat nelayan KUD Mina Jaya Gudang Lelang, Kelurahan Kangkung, Kota Bandar Lampung yang telah memberikan bantuannya kepada penulis.
9. Sahabat kuliahku Arinie Damayanti dan Desi Widya Larasati serta teman-temanku semua. Terimakasih atas segala bentuk bantuan, semangat dan motivasinya selama ini. Semoga kita semua sukses dunia akhirat, Aamiin Yaa Rabb.
10. Teman-teman Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2019 yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan semangat kepada penulis, semoga kita semua dapat menjadi orang bermanfaat.

Semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Latar Belakang Masalah.....	4
D. Fokus dan Sub Fokus Penelitian.....	12
E. Rumusan Masalah	12
F. Tujuan Penelitian.....	12
G. Manfaat Penelitian.....	13
H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	13
I. Metode Penelitian.....	17
J. Sistematika Pembahasan	23
K. Kerangka Berpikir	26

BAB II LANDASAN TEORI

A. Efektivitas	27
1. Pengertian Efektivitas	27
2. Indikator Efektivitas.....	28
3. Pendekatan Efektivitas.....	29
4. Kriteria Efektivitas	30
5. Efektivitas Menurut Ekonomi Islam	32
B. Nelayan	35
1. Pengertian Nelayan	35
2. Klasifikasi Nelayan.....	36

C. Kapal Perikanan	37
1. Pengertian Kapal Perikanan	37
2. Jenis Kapal Perikanan	38
D. Pendapatan	39
1. Pengertian Pendapatan	39
2. Indikator Pendapatan	40
3. Sumber Pendapatan.....	41
4. Jenis Pendapatan	42
5. Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan	43
6. Pendapatan Menurut Ekonomi Islam	44
E. Ekonomi Islam	47
1. Pengertian Ekonomi Islam	47
2. Nilai-Nilai Dasar Ekonomi Islam.....	49
3. Pandangan Maqoshid Syariah	51
4. Syarat-Syarat Maqoshid Syariah.....	57
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek	60
B. Peyajian Fakta dan Data Penelitian	66
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	
A. Analisis Data Penelitian	87
B. Temuan Penelitian.....	102
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	106
B. Rekomendasi	107
DAFTAR RUJUKAN	108
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Produksi perikanan tangkap laut (ton) Provinsi Lampung	7
Tabel 1.2 Nilai produksi perikanan tangkap laut (ribu rupiah) Provinsi Lampung	9
Tabel 3.1 Letak geografis	62
Tabel 3.2 Data dan Jenis Bantuan Kapal di KUD Mina Jaya	66
Tabel 3.3 Nama nelayan yang merasakan bantuan kapal perikanan	68
Tabel 3.4 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	69
Tabel 3.5 Karakteristik responden berdasarkan jenis usia	69
Tabel 3.6 Ketepatan sasaran serta standar waktu yang telah ditentukan	70
Tabel 3.7 Hasil pekerjaan yang dicapai	71
Tabel 3.8 Tersedianya sarana dan prasarana	72
Tabel 3.9 Kecakapan atau Keahlian	74
Tabel 3.10 Penghasilan Perbulan	75
Tabel 3.11 Jenis Pekerjaan	76
Tabel 3.12 Beban keluarga yang ditaanggung	77
Tabel 3.13 Dharuriyah	79
Tabel 3.14 Hajiyah	81
Tabel 3.15 Tahsiniyah	82
Tabel 3.16 Kamiliyah	90
Tabel 4.1 Nama Kelompok dan Spesifikasi Kapal Nelayan KUD Mina Jaya	91
Tabel 4.2 Daftar Barang Yang Diserahkan	92
Tabel 4.3 Hasil Pekerjaan yang Diicapai Pemerintah Dalam Penyaluran Bantuan Kapal	93
Tabel 4.4 Tersedianya Sarana dan Prasarana Bantuan Kapal Perikanan	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka berpikir	26
Gambar 3.1 Struktur kepengurusan organisasi KUD Mina Jaya	63



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Pada bagian sub bab ini penulis akan menjelaskan maksud dari judul skripsi ini supaya tidak menimbulkan kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan.

Adapun penelitian ini berjudul **“Analisis Efektivitas Bantuan Kapal Perikanan Dalam Peningkatan Pendapatan Nelayan Menurut Perspektif Ekonomi Islam” (Studi Pada Nelayan KUD Mina Jaya, Kelurahan Kangkung, Kota Bandar Lampung)**. Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul diatas, maka penulis terlebih dahulu menegaskan istilah-istilah tersebut, yaitu :

1. Analisis

Analisis dapat diartikan penyelidikan terhadap suatu tindakan untuk mendapatkan fakta yang tepat atau penguraian pokok persoalan atas bagian-bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan.¹

2. Efektivitas

Efektivitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kualitas atau banyaknya jumlah baik buruknya suatu) yang mempunyai pengaruh serta membawa hasil guna mencapai suatu keberhasilan dalam suatu kegiatan.²

3. Bantuan

Bantuan merupakan barang yang dipakai untuk membantu pertolongan sokongan.³

¹ Departemen Pendidikan Nasional, “Kamus Besar Indonesia Pusat Bahasa Jakarta”, *PT Gramedia Pustaka Utama, edisi ke empat*, 2015.

² “Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa”, in *Kamus Besar Bahasa Indonesia Jakarta: Balai Pustaka*, 1990, h. hlm. 219,.

³ Departemen Pendidikan Nasional, *Loc. Cit.*

4. Kapal Perikanan

Kapal perikanan adalah kapal, perahu, atau alat apung lain yang digunakan untuk melakukan penangkapan ikan, mendukung operasi penangkapan ikan, pembudidayaan ikan, pengangkutan ikan, pengolahan ikan, pelatihan perikanan dan penelitian/eksploitasi perikanan.⁴

5. Pendapatan

Pendapatan adalah suatu otoritas untuk individu maupun kelompok dari hasil sumbangan, baik tenaga dan pikiran yang dicurahkan sehingga akan memperoleh balas jasa. Pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi.⁵

6. Nelayan

Nelayan adalah manusia yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan dilaut.⁶

7. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam merupakan sekumpulan dasar-dasar, umum ekonomi yang disimpulkan dari Al-Qur'an dan As-Sunnah dan merupakan bangunan perekonomian yang didirikan atas landasan dasar-dasar tersebut, sesuai dengan lingkungan dan masanya. Ekonomi Islam adalah ilmu yang mengarahkan kegiatan ekonomi dan mengaturnya sesuai dengan dasar-dasar dan siasat ekonomi Islam.⁷

⁴ PERMEN-KP RI NOMOR PER.14/MEN/2011, "Permen Kp Ri. Nomor Per.14/Men/2011", *e-conversion - Proposal for a Cluster of Excellence*, Vol. 1982 (2018).

⁵ Nurlaila Hanum, "Analisis pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa", *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol. 1 No. 2 (2017), h. 107–16,.

⁶ PERMEN-KP RI NOMOR PER.14/MEN/2011, *Loc.Cit.hlm.4*.

⁷ Agung Eko Purwana, "Pembangunan Dalam Perspektif Ekonomi Islam", *Justicia Islamica: Jurnal Kajian Hukum dan Sosial*, Vol. 10 No. 1 (2013).

B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan peneliti memilih judul skripsi ini berdasarkan alasan secara objektif dan secara subjektif adalah sebagai berikut:

1. Alasan Objektif

Alasan objektif memilih variabel dalam penelitian ini karena sumber daya manusia yang rendah serta minimnya pengetahuan dalam mengoptimalkan sumber daya serta keterbatasan sarana menjadi penyebab kurangnya kesejahteraan masyarakat nelayan KUD Mina Jaya. Sehingga pemerintah mengadakan penyaluran bantuan kapal perikanan kepada nelayan yang tergabung dalam koperasi dengan tujuan untuk mempermudah usaha perikanan tangkap serta meningkatkan pendapatan nelayan yang lebih baik.

2. Alasan Subjektif

Dalam penelitian ini penulis memilih efektivitas bantuan kapal perikanan dalam meningkatkan pendapatan nelayan dikarenakan:

- a. Peneliti ini belum pernah dilakukan ataupun dibahas sebelumnya oleh para mahasiswa/i UIN Raden Intan Lampung khususnya untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- b. Judul yang diajukan oleh penulis sesuai dengan bidang keilmuan yang sedang penulis pelajari saat ini, yakni Ekonomi Syariah.
- c. Penulis ini dirasakan mampu untuk diselesaikan oleh penulis, dikarenakan mengingat adanya ketersediaan bahan literatur yang cukup memadai serta data informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini baik itu data sekunder maupun data primer, memiliki kemudahan akses serta letak objek penelitian mudah dijangkau oleh penulis.

C. Latar Belakang Masalah

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) merupakan negara kepulauan yang mempunyai garis pantai kurang lebih 85 ribu kilometer dan 17.500 pulau. Dengan adanya pernyataan tersebut, Indonesia memiliki potensi kekayaan sumber daya laut yang sangat luar biasa, khususnya di sektor kelautan dan perikanan.⁸ Negara Indonesia terdiri daratan dan perairan, yang dimana wilayah Indonesia sebagian besar ialah lautan. Indonesia memiliki potensi perairan yang cukup luas, sehingga dapat dikatakan bahwa Indonesia memiliki laut teritorial yang sangat luas, sehingga dapat menguntungkan bagi Indonesia, karena kekayaan alamnya yang sangat melimpah. Oleh karena itu, Indonesia dijuluki sebagai negara maritim. Indonesia berada di Asia Tenggara dan strategis diantara dua Benua dan dua Samudra yaitu Benua Asia dan Benua Australia, dan juga terletak diantara Samudra, yaitu Samudra Hindia dan Samudra Pasifik.⁹ Provinsi Lampung berada di Negara Indonesia.

Provinsi Lampung merupakan provinsi yang terletak dibagian ujung selatan pulau Sumatra, Indonesia. Ibu kota dan pusat pemerintahannya adalah Kota Bandar Lampung. Posisi Provinsi Lampung secara geografis disebelah Timur dengan Laut Jawa, disebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Sumatra Selatan dan Bengkulu, serta disebelah Selatan berbatasan dengan Selat Sunda.¹⁰ Oleh sebab itu Provinsi Lampung merupakan daerah yang cukup besar bagi kegiatan sektor kelautan dan perikanan. Sebagian besar masyarakat Lampung yang hidup dipesisir pantai, bergantung pada sektor kelautan dan perikanan,

⁸ Andrian W. Finaka, "Indonesia Kaya Potensi Kelautan dan Perikanan", Indonesiabaik, 2019, tersedia pada <https://indonesiabaik.id/infogratis/infogratis-indonesia-kaya-potensi-kelautan-dan-perikanan> (2019).

⁹ Amiek Soemarmi et al., "Konsep negara kepulauan dalam upaya perlindungan wilayah pengelolaan perikanan Indonesia", *Masalah-Masalah Hukum*, Vol. 48 No. 3 (2019), h. 241-48,.

¹⁰ Pemerintah Provinsi Lampung, "Sejarah Lampung", lampungprov.go.id, 2023, tersedia pada <https://lampungprov.go.id/pages/sejarah-lampung> (2023).

yang mana apabila masyarakat tidak bekerja dibidang lain, maka mereka akan beralih pada sektor kelautan dan perikanan.

Sektor kelautan dan perikanan di Indonesia, salahsatunya terdiri dari perikanan tangkap, sektor perikanan tangkap merupakan kegiatan utama yang sudah lama berlangsung dari zaman dahulu karena luasnya wilayah laut Indonesia dan potensi sumber daya lautnya yang memiliki manfaat serta kekayaan sumber daya alam. Meskipun begitu dalam perkembangannya, capaian dari perikanan tangkap semakin tertinggal dikarenakan masih kurang optimalnya sumber daya. Perikanan tangkap merupakan upaya atau kegiatan yang menyangkut pengusahaan suatu sumber daya laut atau melalui perairan umum. Kegiatan ini meliputi penyediaan prasarana, sarana kegiatan penangkapan, penanganan hasil tangkap, tentunya dengan kondisi Indonesia memberikan kemanfaatan atau kelimpahan potensi sumber daya perikanan bagi Indonesia.¹¹

Sektor perikanan di Provinsi Lampung secara garis besar memiliki keterkaitan erat dengan upaya mengatasi pengangguran dan sebagainya. Juga sektor yang sangat berpengaruh bagi pertumbuhan ekonomi, karena sebagian besar wilayah Provinsi Lampung secara geografis ialah lautan. Maka dari itu tentunya memberikan manfaat bagi masyarakat terutama masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah pesisir pantai.

Al-Qur'an telah memberikan petunjuk kepada manusia untuk memanfaatkan bumi dengan sebaik-baiknya. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 14 :

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حَبْلًا
تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلَّكَ مَوَازِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَعَلَّامٌ

تَشْكُرُونَ ﴿١٤﴾

¹¹ Ade Nur Anugrah dan Arindra Alfarizi, “Literature Review Potensi Dan Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Laut di Indonesia”, *Jurnal Sains Edukatika Indonesia (JSEI)*, Vol. 3 No. 2 (2021), h. 31–36..

Artinya : Dan Dia-lah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan dari padanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari perhiasan yang kamu pakai, dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan suapay kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur.¹².

Tafsir Ibnu Katsir dalam Qur'an Surat An-Nahl ayat 14 menjelaskan bahwa, Allah SWT menyebutkan tentang laut yang luas dengan ombaknya yang gemuruh, Dia telah menundukannya. Allah menyebutkan pula karunia-Nya kepada hamba-hamba-Nya, bahwa Dia telah menundukan laut untuk mereka sehingga mereka dapat mengarunginya. Dia menciptakan padanya ikan-ikan kecil dan ikan-ikan besar, lalu menghalalkannya bagi mereka dalam keadaan tidak ihram maupun sedang ihram. Allah telah menciptakan padanya mutiara-mutiara dan berbagai macam perhiasan yang berharga, serta memudahkan bagi hamba-hamba-Nya dalam mengeluarkan dari tempatnya untuk perhiasan yang mereka pakai. Allah telah menundukkan laut untuk mengangkut kapal-kapal yang membelah jalan melaluinya. Menurut pendapat lain, makna mawakhira ialah membelakangi arah angin, kedua makna ini benar. Menurut pendapat lainnya lagi, laut dengan anjungannya, yaitu bagian depan perahu (kapal) yang bangunannya agak tinggi. Itulah cara membuat perahu yang telah ditunjukkan oleh Allah kepada hamba-hamba-Nya melalui kakek moyang mereka, Nabi Nuh a.s. lalu diterima oleh mereka secara turun-temurun. Nabi Nuh a.s. adalah orang pertama yang membuat kapal dan yang menaikinya, kemudian manusia menerima keahlian ini dari suatu generasi ke generasi lainnya secara turun-temurun. Mereka menaiki perahu dari satu kawasan ke kawasan yang lain melalui jalan laut, dan dari suatu kota ke kota yang lain serta dari suatu pulau ke pulau

¹² R I Departemen Agama, "Al-Qur'an Tajwid dan terjemah", Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010.hlm.268.

yang lain. Dengan menaiki perahu, mereka melakukan kegiatan ekspor impor. Karena itulah disebutkan oleh firman-Nya.¹³

Tabel 1.1
Produksi Perikanan Tangkap Laut (Ton) Provinsi Lampung

No.	TAHUN	PRODUKSI (TON)
1.	2016	161 651,00
2.	2017	172 277,00
3.	2018	136 750,00
4.	2019	155 552,00
5.	2020	137 404,00

Sumber : BPS Provinsi Lampung¹⁴

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menjelaskan terkait hasil produksi prikanan tangkap dapat dilihat perikanan tangkap nelayan yang signifikan. Akan tetapi terkait dampak jangka panjang masih belum dapat diketahui dikarenakan masih terjadi ketidakstabilan dalam pencapaian produksi perikanan tangkap.

Sektor kelautan dan perikanan memegang peranan yang sangat penting dimana banyak warga atau masyarakat pesisir menggantungkan keberlangsungan hidupnya dari sektor ini. Khususnya nelayan KUD Mina Jaya, rata-rata bertempat tinggal di wilayah pesisir pantai. Oleh sebab itu mereka memanfaatkan laut sebagai sumber penghasilan atau pendapatannya. Namun demikian pemanfaatan potensi tersebut masih sedikit, dan tertinggal mulai dari alat tangkap utamanya. Permasalahan yang sering terjadi di nelayan KUD Mina Jaya masih kurang optimalisasi sumber daya manusia dan terbatasnya sarana alat penangkapan ikan dalam memanfaatkan teknologi untuk mendorong produktivitas dan meningkatkan hasil tangkapan ikan.

¹³ “Tafsir Ibnu Katsir”, n.d., tersedia pada <http://www.ibnukatsironline.com/2015/06/tafsir-surat-nahl-ayat-14-18.html>. diakses pada 6 nopember

¹⁴ Badan Pusat Statistik, “Produksi Perikanan Tangkap Ton”, BPS Provinsi Lampung, n.d., tersedia pada <https://lampung.bps.go.id/indicator/56/497/1/produksi-perikanan-tangkap.html>.

Kekayaan sumber daya alam terutama sumber daya laut membuat daya tarik tersendiri apabila dapat dijaga, dilestarikan serta memanfaatkan sumber dayanya. Apabila masyarakat semakin mudah untuk meraskan fasilitas publik, dan merawatnya maka kualitas kehidupan masyarakat semakin lebih baik. Nelayan merupakan profesi yang terlibat langsung dalam memanfaatkan fasilitas publik dan sumber daya alam, sehingga kesejahteraan nelayan dikaitkan oleh produksi perikanan tangkap atau hasil tangkapan ikan. Sebab banyaknya tangkapan ikan akan menentukan ukuran tingkat upah yang diterima.¹⁵

Sumber daya laut merupakan modal dasar pembangunan perikanan dan pemanfaatannya dipergunakan bagi kesejahteraan masyarakat nelayan. Pembangunan perikanan di Indonesia terutama dilakukan melalui upaya peningkatan produksi perikanan tangkap yang diarahkan untuk meningkatkan konsumsi serta pendapatan masyarakat nelayan tangkap.¹⁶

Masyarakat nelayan tangkap adalah kelompok masyarakat pesisir yang mata pencaharian utamanya adalah menangkap ikan dilaut. Kelompok ini dibagi lagi dalam dua kelompok besar, yaitu nelayan tangkap modern dan nelayan tangkap tradisional. Masyarakat nelayan tangkap yang matapencahariannya ialah menangkap hewan atau menangkap ikan dilaut, yang kemudian hasil dari tangkapan tersebut dibawa ke daratan atau ke pelabuhan untuk dilelang dan diperjual belikan. Nelayan di KUD Mina Jaya termasuk kelompok nelayan tangkap tradisional. Kelompok nelayan tangkap tradisional di desa ini dibagi menjadi nelayan besar dan nelayan kecil. Menurut UU RI No. 45 tahun 2009 tentang perikanan, nelayan kecil adalah orang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari yang menggunakan kapal perikanan berukuran paaling besar 3 (tiga) Gross Ton (GT). Berikut

¹⁵ GEAB Putra, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan pendapatan nelayan di Desa Batununggul Kecamatan Nusa Penida", *E-Jurnal Ep Unud*, Vol. 8 No. 5 (2019), h. 1092–1121,.

¹⁶ November Abdul Rahim, "Analisis Pendapatan Usaha Tangkap Nelayan di Wilayah Pesisir Pantai Sulawesi Selatan", *Jurnal KPVolume*, Vol. 6 (2011).

produksi perikanan tangkap laut (Ribu Rupiah) Provinsi Lampung.

Tabel 1.2
Produksi Perikanan Tangkap Laut
(Ribu Rupiah) Provinsi Lampung

No.	TAHUN	PRODUKSI (RIBU RUPIAH)
1.	2016	-
2.	2017	5 587 514 341
3.	2018	4 938 457 056
4.	2019	5 029 199 582
5.	2020	4 275 360 629

Sumber : BPS Provinsi Lampung¹⁷

Dari tabel 1.2 diatas menjelaskan nilai produksi tangkap (ribu rupiah) dimana hal ini berkaitan dengan hasil perikanan tangkap nelayan produksi ton. Akan tetapi terkait dampak jangka Panjang masih belum dapat diketahui dikarenakan masih terjadi ketidakstabilan dalam pencapaian produksi perikanan tangkap serta faktor-faktor yang mempengaruhi nelayan dalam mencari ikan dilaut baik faktor fisik maupun non fisik.

Sumber ikan yang menjadi mata pencaharian penduduk asli yang bertempat tinggal di pesisir Pantai. Sumberdaya kelautan yang apabila dikembangkan secara optimal akan menjadi potensi ekonomi yang menjanjikan masa yang akan datang.

Pada umumnya nelayan di Kelurahan Kangkung terutama nelayan KUD Mina Jaya masih mengalami ketergantungan dan keterbatasan terhadap teknologi penangkapan ikan, hal tersebut sangat disayangkan. Dengan alat tangkap sederhana, wilayah operasinya menjadi terbatas.

Dalam upaya peningkatan pendapatan nelayan, Pemerintah memberikan bantuan berupa kapal perikanan. Sebagai tindak lanjut pengelolaan barang milik negara hasil pengadaan bantuan

¹⁷ Badan Pusat Statistik, “Nilai Produksi Perikanan Tangkap Ribu Rupiah”, BPS Provinsi Lampung, n.d., tersedia pada <https://lampung.bps.go.id/indicator/56/594/1/nilai-produksi-perikanan-tangkap.html>.

sarana penangkapan ikan, yang merupakan salah satu kebijakan Pemerintah memberi bantuan kapal penangkapan ikan dengan memperhatikan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17/PERMEN-KP/2016 tentang pedoman umum dalam rangka penyaluran bantuan pemerintah. Bantuan pemerintah berupa kapal perikanan sebagai untuk meningkatkan usaha perikanan tangkap nelayan dan meningkatkan pendapatan nelayan.

Bantuan yang diadakan oleh pemerintah yaitu berupa kapal perikanan yang akan dibagikan untuk nelayan melalui koperasi nelayan atau koperasi perikanan yang sudah berbadan hukum. Calon penerima atau yang merasakan bantuan kapal perikanan untuk sekarang tidak lagi perseorangan, melainkan mereka yang tergabung dalam keanggotaan koperasi perikanan atau nelayan yang tergabung dalam sebuah koperasi perikanan atau koperasi nelayan. Karena agar pengawasannya bisa berjalan dan tidak ada penyalahgunaan. Dengan adanya bantuan kapal perikanan, sangat diharapkan untuk bisa digunakan sebagai mata pencaharian dalam melakukan kegiatan usaha perikanan tangkap serta meningkatkan pendapatan nelayan. Yang dimana bantuan kapal perikanan ini akan digunakan untuk memanfaatkan sarana untuk mencari penghasilan perikanan tangkap, apabila nelayan menghasilkan produksi perikanan tangkap yang banyak, maka akan berpengaruh pada pendapatan nelayan. Karena hasil tangkapan ikan dapat mempengaruhi pendapatan nelayan. Oleh sebab itu bantuan kapal perikanan ini harus dimanfaatkan sebaik mungkin untuk peningkatan pendapatan nelayan.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh nelayan yang ada di Koperasi Unit Desa Mina Jaya, Kelurahan Kungkung, Kota Bandar Lampung yang tergabung dalam keanggotaan sebuah koperasi nelayan atau koperasi perikanan, yang kurang optimalisasi sumberdaya dan terbatasnya sarana alat penangkapan ikan dalam memanfaatkan teknologi untuk mendorong produktivitas dan meningkatkan hasil tangkapan ikan. Penyaluran bantuan kapal perikanan ini disalurkan melalui koperasi. Bantuan yang diberikan tidak terlepas juga

dari pengawasan yang harus dilakukan oleh pemerintah sebagai pihak yang memngadakan atau memberi bantuan, agar bantuan tersebut bisa diberikan secara optimal guna menunjang peningkatan pendapatan nelayan.

Peneliti ingin membahas mengenai efektivitas bantuan kapal perikanan dalam peningkatan pendapatan nelayan menurut perspektif ekonomi Islam. Yang ingin dibahas mengenai penelitian ini pertama yaitu konsep, konsep bantuan kapal perikanan dalam peningkatan pendapatan nelayan, yang kedua mengenai efektivitas bantuan kapal perikanan, sejauh mana target dan sasaran bantuan kapal tersebut tercapai serta tetap waktu dan tepat sasraan agar dapat melihat hasil guna atau pencapaian dalam efektivitas bantuan tersebut. Dan ketiga yaitu mengenai pendapatan, apakah dengan adanya efektivitas bantuan kapal perikanan tersebut dapat mengatasi permasalahan nelayan KUD Mina Jaya.

Penelitian ini berlandaskan pada teori ekonomi Islam. Untuk teori efektivitas konvensional diambil dari teori Sondang P. Siagian. Efektivitas menurut Sondang P. Siagian adalah pemanfaatan sumber daya sarana dan prasarana dalam jangka tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa kegiatan yang dijalankannya. Sedangkan untuk ekonomi Islam atau maqoshid syariah dari Al-Syatibi berpendapat bahwa maqoshid syariah merupakan tujuan sasaran, untuk mewujudkan kemashlahatan manusia dengan menjamin kebutuhan dharuriyah, hajiyah, tahsiniah dan kamiliyah. Dalam menyediakan wadah untuk tujuan hidup yaitu Fallah.

Berdasarkan uraian diatas, yang akan penulis kaji ialah menegenai efektivitas bantuan kapal perikanan dalam peningkatan pendapatan nelayan di Koperasi Unit Desa Mina Jaya, Kelurahan Kangkung, Kota Bandar Lampung. Penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Analisis Efektivitas Bantuan Kapal Perikanan Dalam Peningkatan Pendapatan Nelayan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Nelayan**

KUD Mina Jaya Kelurahan Kangkung, Kota Bandar Lampung)”.

D. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu melihat efektivitas bantuan kapal perikanan yang diberikan oleh Pemerintah dalam meningkatkan pendapatan nelayan menurut perspektif ekonomi Islam. Adapun sub fokus pada penelitian ini yaitu nelayan KUD Mina Jaya Kelurahan Kangkung Kota Bandar Lampung yang terdampak atau yang merasakan bantuan kapal perikanan.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain, yaitu :

1. Bagaimana efektivitas bantuan kapal perikanan dalam peningkatan pendapatan nelayan KUD Mina Jaya Kelurahan Kangkung Kota Bandar Lampung?
2. Bagaimana efektivitas bantuan kapal perikanan dalam peningkatan pendapatan nelayan KUD Mina Jaya Kelurahan Kangkung Kota Bandar Lampung menurut perspektif ekonomi Islam?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengkaji efektivitas bantuan kapal perikanan dalam peningkatan pendapatan nelayan KUD Mina Jaya Kelurahan Kangkung Kota Bandar Lampung
2. Untuk mengkaji dan mengetahui tentang efektivitas bantuan kapal perikanan dalam peningkatan pendapatan nelayan KUD Mina Jaya Kelurahan Kangkung Kota Bandar Lampung menurut perspektif ekonomi Islam.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberi wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai efektivitas bantuan kapal perikanan dalam peningkatan pendapatan masyarakat nelayan.
- b. Dapat bermanfaat sebagai bahan informasi, juga literatur atau bahan informasi ilmiah mengenai efektivitas bantuan kapal perikanan .

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam menganalisis efektivitas bantuan kapal perikanan dalam peningkatan pendapatan nelayan.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan membawa wawasan mengenai efektivitas bantuan kapal perikanan dalam peningkatan pendapatan nelayan.
- c. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta menjadi refrensi penelitian berikutnya dengan topik serupa.

H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan sumber inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya, disamping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan topik yang penulis kaji, yaitu :

1. Imelda Zein, tahun 2022 yang berjudul “Analisis Efektivitas Bantuan Bagi Pelaku Usaha Mikro (BPUM) Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Dimasa Pandemi Covid-19 Tahun 2020 Menurut Perspektif Ekonomi Islam” (studi pada usaha mikro penerima bantuan di kelurahan kota karang, kecamatan teluk betung timur, kota Bandar

Lampung), metode yang digunakan peneliti ini adalah field research (penelitian lapangan) atau penelitian deskriptif kualitatif dengan memanfaatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan sejauh mana efektivitas bantuan pelaku usaha dalam meningkatkan pendapatan pedagang di kelurahan kota karang, teluk betung timur, kota Bandar Lampung dimasa pandemic covid-19. Dalam menopang ekonomi nasiona, umkm memiliki peran yang besar, terutama dalam kondisi krisis ekonomi. BPUM merupakan salahsatu program pemerintah yang bertujuan untuk memulihkan perekonomian nasional akibat pandemic covid-19 yang terjadi di Indonesia. Dalam peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No.6 tahun 2020 menyebutkan bahwa BPUM ini diberikan kepada pelaku usaha mikro kecil dan menengah untuk menjalankan usaha di tengah krisis akibat pandemic corona virus disease 2019 (covid-19). Efektivitas suatu program dilakukan untuk melihat apakah suatu program atau kegiatan telah mencapai tujuan menggunakan 3 indikator yaitu pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi.¹⁸

2. Analisis Efektivitas Dana Zakat Dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Mustahik di Kabupaten Padang Lawas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penyaluran dana zakat produktif. Pendayagunaan dana zakat produktif dan efektivitas dana zakat dalam peningkatan pendapatan usaha mustahik di Kabupaten Padang Lawas. Hasil penelitian ini menunjukkan pengembangan ekonomi dalam peningkatan pendapatan usaha mustahik di Kabupaten Padang Lawas dalam pelaksanaannya belum efektif, dari empat indikator yang digunakan yaitu ketepatan sasaran, sosialisasi program,

¹⁸ Zein Imelda, "Analisis Efektivitas Bantuan Bagi Pelaku Usaha Mikro (BPUM) Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Dimasa Pandemi Covid-19 Tahun 2020 Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Mikro Penerima Bantuan di Kelurahan Kota Karang Kecamatan Teluk Betung", (Universita Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022).

pemantauan program dan tujuan program. Hanya indikator ketepatan sasaran yang sudah aktif. Hal ini disebabkan pemantauan dari pihak Baznas yang kurang lancar serta pendamping yang tidak ada, sumber daya manusia yang kurang. Pengetahuan mustahik yang kurang tentang pemanfaatan zakat dengan kurangnya tanggung jawab mustahik dalam mengelola usaha setelah diberikan dana zakat produktif.¹⁹

3. Siti Hanifah tahun 2022, berjudul “ Analisis Efektivitas Program Bantuan Modal Usaha Produktif Dalam Pemberdayaan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Bandar Lampung Tahun 2018-2020” (studi pada badan amil zakat nasional Kota Bandar Lampung), jenis penelitian ini yaitu penelitian *field research* atau penelitian lapangan. Dengan adanya efektivitas program bantuan modal usaha produktif yang dijalankan oleh BAZNAS Kota Bandar Lampung, masih dinilai belum efektif, hal ini dikarenakan dalam program bantuan modal usaha produktif ini ditemukan beberapa kekurangan dalam proses pelaksanaannya. Kekurangan tersebut diantaranya adalah belum dilakukannya sosialisasi mengenai program bantuan modal usaha produktif kepada pelaku usaha mikro kecil menengah di Kota bandar Lampung, serta kurangnya sumber daya manusia yang ada di BAZNAS Kota Bandar Lampung menyebabkan program ini hanya sebatas pemberian dan bantuan modal usaha produktif tanpa adanya pembinaan-pendampingan yang diberikan oleh pihak BAZNAS Kota Bandar Lampung kepada pelaku UMKM penerima bantuan modal usaha. Sehingga dalam praktik di lapangan masih banyak ditemukan pelaku usaha mikro kecil menengah penerima bantuan modal usaha produktif yang pergi tanpa memberikan laporan pengembangan modal usaha dan tidak melakukan tanggung

¹⁹ Jogina Santi Siregar et al., “Analisis Efektivitas Dana Zakat dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Mustahik di Kabupaten Padang Lawas”, *Journal of Islamic Social Finance Management*, Vol. 2 No. 2 (2021), h. 210–24,.

jawab untuk mengembalikan pokok pinjaman sebagaimana seperti ketentuan yang telah disepakati dengan pihak BAZNAS Kota Bandar Lampung.²⁰

4. Arif Hidayat tahun 2020, yang berjudul “Optimalisasi Program Bantuan Perahu Nelayan Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Nelayan Perspektif Ekonomi Islam” (studi kelompok nelayan Pekon Tanjung Setia Kabupaten Pesisir Barat), penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan tempat penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengoptimalisasian tentang program bantuan perahu nelayan yang diberikan pemerintah untuk masyarakat nelayan. Program bantuan yang diberikan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Barat berperan dalam membantu masyarakat memperoleh penghasilan dan juga dapat memenuhi kebutuhan keluarga, karena dengan adanya bantuan tersebut masyarakat nelayan memiliki alat tangkap ikan yang memang sebagai mata pencaharian masyarakat Pekon Tanjung Setia.²¹
5. Mulkan Syah Riza, yang berjudul Analisis Efektivitas Distribusi Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pendistribusian zakat produktif di Rumah zakat Sumatra Utara dan bagaimana efektivitas distribusi zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik di rumah zakat Sumatra Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis metode deskriptif. Hasil penelitian ini menginformasikan bahwa

²⁰ Hanifah Siti, “Analisis Efektivitas Program Bantuan Modal Usaha Produktif Dalam Pemberdayaan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Bandar Lampung Tahun 2018-2020 (Studi Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandar Lampung)”, (UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2022).

²¹ Arif Hidayat, “Optimalisasi Program Bantuan Perahu Nelayan Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Nelayan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kelompok nelayan Pekon Tanjung Setia kabupaten Pesisir Barat)”, (UIN Raden Intan Lampung, 2020).

dalam mendistribusikan dana zakat produktif,. Rumah Zakat teah sesuai dengan undang-undang No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Distribusi zakat produktif yang dilaksanakan oleh rumah zakat Sumatra Utara melalui program senyum mandiri kepada mustahik di kecamatan Medan Helvetia sudah efektif, karena dapat meningkatkan kesejahteraan ini dibutuhkan dengan meningkatkan pendapatan delapan dari tiga belas orang mustahik secara keseluruhan, lima orang yang pendapatannya tetap dan empat dari delapan orang yang pendapatannya meningkat telah mencapai tingkat muzaki.²²

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu yang relevan terdapat perbedaan seperti pada program bantuan pemerintah yang diteliti, yaitu Bantuan Bagi Pelaku Usaha Mikro (BPUM), Bantuan Modal Usaha Produktif Dalam Pemberdayaan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah, dan Bantuan Langsung Tunai (BLT).

I. Metode Penelitian

Pada dasarnya setiap penulisan karya ilmiah selalu memerlukan data yang pasti (lengkap) dan objektif serta metode dan cara tertentu sesuai dengan permasalahan yang dibahas.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Koperasi Unit Desa Mina Jaya, Kelurahan Kangkung, Kota Bandar Lampung.

2. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan atau *field research*, yaitu penulis melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk mendapatkan dan

²² Mulkan Syah Riza, “Analisis efektivitas distribusi zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik (studi kantor cabang rumah zakat sumatera utara)”, *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 4 No. 1 (2021), h. 137–59,.

mengumpulkan data.²³ Karena pada dasarnya penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian. Sehingga dengan metode ini akan mendapatkan informasi-informasi dan data yang dibutuhkan.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.²⁴ Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci dengan teknik analisis data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pemahaman makna, dan mengkonstruksi fenomena daripada generalisasi. Teknik pengumpulan pada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi lapangan melalui wawancara mendalam.²⁵

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan oleh peneliti dari lapangan secara langsung guna mendapatkan data yaitu dari hasil observasi dan wawancara secara langsung.

4. Informasi dan Key Informan

Peneliti kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dan hasil penelitiannya. Oleh karena itu, pada

²³ H Herman dan Laode Anhusadar, "Pendidikan Islam Anak Suku Bajo: Penelitian Lapangan pada Suku Bajo", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6 No. 4 (2022), h. 2665–76,.

²⁴ Misbah Aslamiyah, "Identitas diri mahasiswa penyuka budaya Pop Korea di Malang", (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2013).

²⁵ P Dr, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, CV. Alfabeta, Bandung, vol. 25, 2021.

penelitian kualitatif tidak dikenal adanya populasi dan sampel.²⁶ Subjek penelitian ini menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan dalam proses penelitian. Informan adalah seorang yang benar-benar mengetahui suatu persoalan atau permasalahan tertentu yang darinya dapat diperoleh informan yang jelas, akurat, dan terpercaya baik berupa pernyataan, keterangan, atau data-data yang dapat membantu dalam memahami persoalan atau permasalahan tersebut.²⁷

Informasi dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa macam, yaitu :

1. Informan kunci (*key informan*) merupakan mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian.
2. Informan utama merupakan mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang akan diteliti.
3. Informan tambahan merupakan mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan informan kunci dan informan utama yaitu, sebagai berikut :

1. Informasi kunci (*key informan*) adalah ketua KUD Mina Jaya Kelurahan Kungkung, Kota Bandar Lampung yang paham mengenai bantuan kapal.
2. Informan utama adalah nelayan KUD Mina Jaya Kelurahan Kungkung, Kota Bandar Lampung yang terdampak bantuan kapal atau yang merasakan bantuan kapal perikanan.

²⁶ Sugiyono Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D, Bandung: Alfabeta*, 2016.hlm.215.

²⁷ Ade Heryana dan U E Unggul, "Informan dan pemilihan informan dalam penelitian kualitatif", *Universitas Esa Unggul*, Vol. 25 (2018), h. 15..

5. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.²⁸ Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi, yang dimana menjadi salah satu cara untuk mengumpulkan data, yang dimana peneliti mengalami, mengamati, dan meneliti secara langsung, dan mencatat peristiwa dan situasi yang berkaitan dengan **“Analisis Efektivitas Bantuan Kapal Perikanan Dalam Peningkatan Pendapatan Nelayan Menurut Perspektif Ekonomi Islam” (Sudi Pada Nelayan KUD Mina Jaya, Kelurahan Kangkung, Kota Bnadar Lampung)**.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.²⁹ Dalam proses ini, penulis melakukan wawancara yang tidak berstruktur yaitu melakukan wawancara yang bersifat bebas.

c. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-

²⁸ Sugiyono Sugiyono, hlm.226.

²⁹ *Ibid.* hlm.231.

pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.³⁰

Kuesioner dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada data berupa teks atau deskripsi, Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner terbuka kepada 30 anggota nelayan KUD Mina Jaya Kelurahan Kangkung Kota Bandar Lampung, dimana kuesioner terbuka merupakan salah satu contoh kuesioner penelitian yang dimana peneliti akan mendapatkan hasil jawaban berbentuk pernyataan deskriptif dari responden.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Pelaksanaan metode dokumentasi ini yaitu dengan mencatat data yang ada pada dokumen-dokumen, buku pedoman, dan arsip yang terdapat pada masyarakat nelayan koperasi mina jaya, kelurahan kangkung, kota Bandar Lampung. Selain itu, diperlukan alat yang berisi aspek-aspek yang diteliti sebagai penunjang data yaitu foto-foto kegiatan yang diteliti.

6. Verifikasi Data

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal. Karena itu, triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau

³⁰ *Ibid.* hlm.142.

informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.³¹

Menurut Norman K. Denkin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Sampai saat ini, konsep Denkin ini dipakai oleh pra peneliti kualitatif diberbagai bidang. Dalam hal ini, peneliti dalam memverifikasi data menggunakan dua jenis triangulasi, yaitu triangulasi metode dan triangulasi sumber data.

a. Triangulasi Metode

Dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif penelitian menggunakan metode wawancara, observasi, survey. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya.

b. Triangulasi Sumber Data

Menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.

³¹ *Ibid.* hlm.241.

7. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir *sensitive* yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan, oleh karena itu peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, dan hal tersebutlah yang harus dijadikan penelitian dalam melakukan reduksi data.³²

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, baagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.³³

c. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan yaitu merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap setelah diteliti menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal interaktif, hipotesis, atau teori.³⁴

J. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini peneliti membagi menjadi lima (5) bab, yang mana bab satu dengan bab lainnya saling berhubungan. Hal ini bertujuan agar topik yang dikaji tidak

³² Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", in *Alfabeta Bandung*, 2021.

³³ *Ibid.* hlm.249.

³⁴ *Ibid.* hlm.253.

menyimpang pada permasalahan yang telah dibahas di awal. Pembagian tersebut diantaranya sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan

Bab pendahuluan terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

2. BAB II Landasan Teori

Bab landasan teori adalah deskripsi teori-teori yang dijadikan sebagai landasan dalam melakukan penelitian. Teori dalam penelitian kualitatif sifatnya sementara sebagai dasar pijakan untuk mendalami makna dan pola hubungan yang bersifat interaktif dengan subjek dilapangan. Teori dalam penelitian kualitatif akan berkembang dalam proses penelitian dan diorientasikan kepada deskripsi dan pemahaman terhadap fenomena sosial, sehingga diperoleh temuan-temuan yang secara langsung melibatkan penelitian sebagai instrument. Teori-teori yang dijadikan landasan harus relevan dengan tema dan topik penelitian. Teori-teori tersebut secara garis besar berisi :”hubungan konsep utama dan asumsi dasar teori” serta “unit analisis teori”. Kajian terhadap teori-teori ini nantinya dipakai sebagai alat untuk menganalisis data sehingga menghasilkan temuan penelitian.

3. BAB III Deskripsi Objek Penelitian

Bab deskripsi objek penelitian menguraikan tentang latar sosial, historis, budaya, ekonomi, demografi, lingkungan, sebagai gambaran umum penelitian yang melatari temuan penelitian.

4. BAB IV Analisis Penelitian

Bab analisis penelitian membahas tentang hasil yang diperoleh dari data yang sudah diteliti dan memberikan solusi yang sesuai dengan penelitian.

Analisis data penelitian berisi. Analisa penulis terhadap fakta-fakta dan data-data yang ditemukan dalam penelitian sebagaimana yang telah disajikan pada bab III. Dalam

konteks ini, peneliti membahas temuan penelitian sebagaimana yang dideskripsikan pada hasil penelitian. Pembahasan temuan penelitian merupakan interpretasi, dimana peneliti menemukan makna tentang fenomena yang terjadi berdasarkan refleksi pribadi, membandingkan dengan studi terdahulu dan literatur yang ada.

Analisis data dapat dilakukan dengan cara menyusun daftar temuan yang ada di lapangan, mendiskusikan temuan yang ada dengan menggunakan refleksi pribadi, mendiskusikan dengan teori yang digunakan sebagaimana yang diuraikan pada bab II dan membandingkan dengan studi terdahulu sebagaimana yang telah disebutkan pada bab I.

Temuan penelitian berisi menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian yang berdasarkan landasan teoritik yang digunakan.

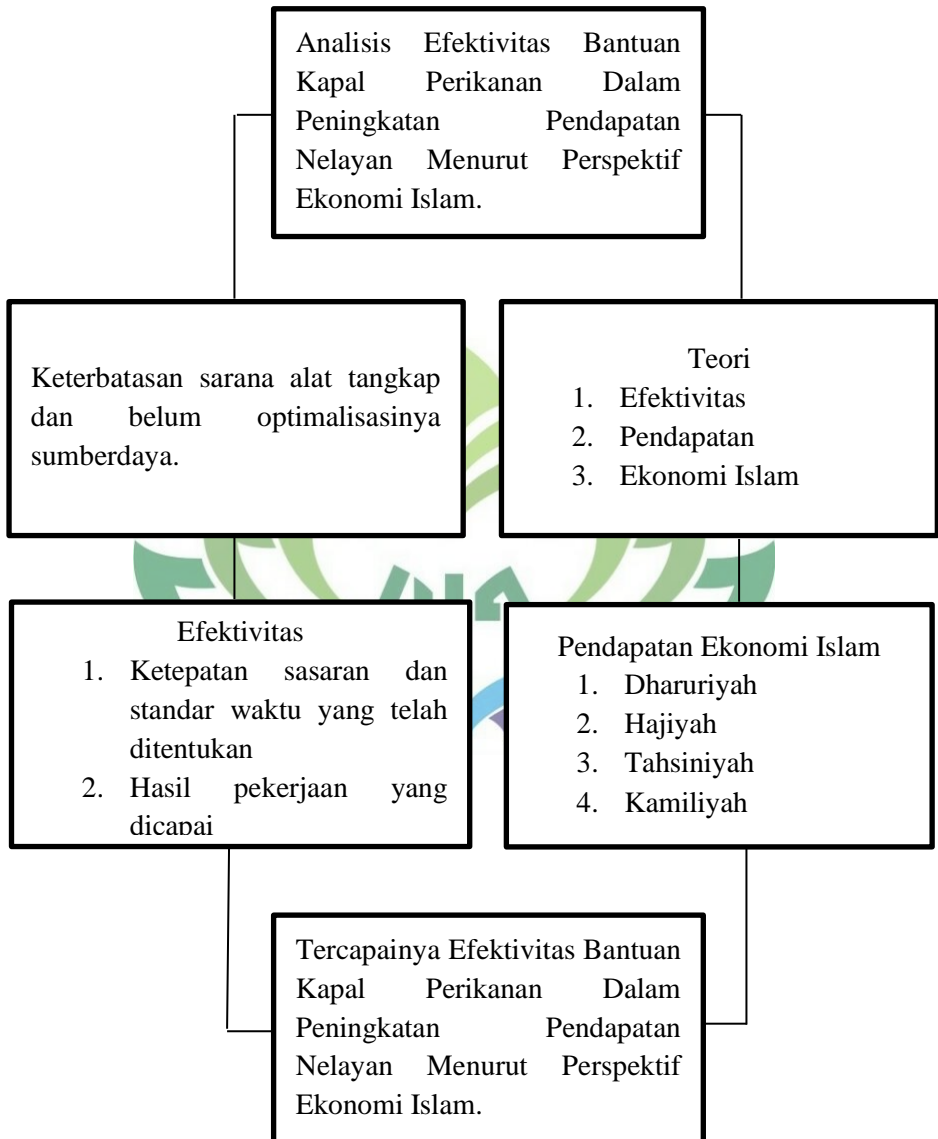
5. BAB V Penutup

Bab penutup menjelaskan terkait kesimpulan penelitian yang singkat dan memiliki saran untuk berbagai pihak. Simpulan berisi proporsi-proporsi (dalil) atau tema-tema sebagai hasil interpretasi atau verifikasi temuan dengan konsep-konsep dan teori-teori yang sesuai dengan fokus dan subfokus penelitian.

Pada bagian akhir berisi daftar Pustaka yang menjadi referensi peneliti dan terdapat lampiran-lampiran berbagai dokumen yang berkaitan dengan permasalahan peneliti.

K. Kerangka Berpikir

Gambar 1.1
Kerangka Berpikir



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, pengumpulan data dan analisis yang telah dilakukan, maka penelitian mengenai Analisis Efektivitas Bantuan Kapal Perikanan Dalam Peningkatan Pendapatan Nelayan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Nelayan KUD Mina Jaya Kelurahan Kangkung Kota Bandar Lampung) dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Efektivitas bantuan kapal perikanan dalam meningkatkan pendapatan nelayan di KUD Mina Jaya Bandar Lampung sudah terlaksana cukup efektif pada indikator ketepatan sasaran serta standar waktu yang telah ditentukan, dan hasil pekerjaan yang dicapai. Sedangkan untuk indikator tersedianya sarana dan prasana belum dapat dikatakan efektif, karena bantuan perikanan yang disediakan oleh pemerintah terbatas, untuk alat tangkap yang lainnya seperti jaring, bagan dan lain sebagainya itu milik pribadi atau milik koperasi.
2. Bantuan kapal yang diberikan oleh Pemerintah dapat dikatakan berperan dalam membantu masyarakat memperoleh penghasilan dan juga dapat memenuhi kebutuhan keluarga, karena dengan adanya bantuan tersebut, masyarakat nelayan memiliki alat tangkap ikan yang memang sebagai mata pencaharian masyarakat nelayan. Didalam prinsip Islam dijelaskan bahwa Al-Qur'an memberi penekanan utama terhadap pekerjaan dan menerangkan dengan jelas bahwa manusia diciptakan di bumi ini, untuk bekerja keras untuk mencari penghidupan masing-masing dan memanfaatkan yang ada di bumi dengan sebaik mungkin. Penerapan nilai dasar ekonomi Islam, nilai dasar keadilan, keseminbangan dan kebebasan yang tanpa diikuti oleh pelaksanaan nilai-nilai Islam hanya akan memberi manfaat duniawi sedangkan pelaksanaan sekaligus prinsip dan nilai akan melahirkan manfaat dan keberkahan atau

3. *Mashlahah* dunia dan akhirat. Begitu juga dengan maqoshid syariah.

B. Rekomendasi

Berdasarkan uraian dari pembahasan tersebut diatas, kiranya dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Diperlukannya bagi pihak yang berwenang lebih memperhatikan masyarakat nelayan, serta ditingkatkan lagi dukungan atau dorongan pemerintah, sehingga pemerintah dapat lebih mengetahui apa saja yang dibutuhkan masyarakat nelayan saat melaut dan perlunya penambahan bantuan perikanan, alat tangkap lainnya secara maksimal untuk masyarakat nelayan dalam melaksanakan kegiatan aktivitas ekonominya, agar masyarakat nelayan dapat memperbaiki kehidupan perekonomiannya yang lebih baik.
2. Para nelayan harus lebih mengoptimalkan lagi pemanfaatan bantuan yang diberikan dalam meningkatkan pendapatan yang lebih baik lagi. Serta sadar dengan pentingnya sumber daya alam, sumber daya laut, dan juga sumber daya manusia. Agar nelayan terus mengoptimalkan segala potensi sumber daya yang ada disekitar dan senantiasa menjaga hubungan baik dengan saling jujur, saling membantu dan berpartisipasi dalam menjaga sarana tentunya berdasarkan nilai dasar Ekonomi Islam.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Rahim, November. "Analisis Pendapatan Usaha Tangkap Nelayan di Wilayah Pesisir Pantai Sulawesi Selatan". *Jurnal KPVolume*. Vol. 6 (2011).
- Al-Jamal, Muhammad Abdul Mun'im. "Mausu'at al-Iqtishad al-Islamiy". *Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah*. 1986.
- Ali, Nur. "Konsep Imam Al-Juwaini dalam Maqashid Al-Syari'ah". *Khuluqiyya: Jurnal Kajian Hukum dan Studi Islam*. Vol. 1 No. 2 (2019), h. 1–14.
- Almubarok, Fauzi. "Keadilan Dalam Perspektif Islam". *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*. Vol. 1 No. 2 (2018), h. 115–43.
- Anugrah, Ade Nur, dan Arindra Alfarizi. "Literature Review Potensi Dan Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Laut di Indonesia". *Jurnal Sains Edukatika Indonesia (JSEI)*. Vol. 3 No. 2 (2021), h. 31–36.
- Aslamiyah, Misbah. "Identitas diri mahasiswa penyuka budaya Pop Korea di Malang". Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2013.
- Azwar, A H. "A Samuelson. Paul & William D Nordhaus (1997). Mikroekonomi. Jakarta: Erlangga A Samuelson. Paul & William D Nordhaus (1990). Mikroekonomi Jilid II. Jakarta: Erlangga. Adamowicz, W.(1994). Combining revealed and stated preference methods for valuing envir". *management*. Vol. 26 No. 3 (n.d.), h. 271–92.
- Badan Pusat Statistik. "Nilai Produksi Perikanan Tangkap Ribu Rupiah". BPS Provinsi Lampung n.d. tersedia pada <https://lampung.bps.go.id/indicator/56/594/1/nilai-produksi-perikanan-tangkap.html>.
- "Produksi Perikanan Tangkap Ton". BPS Provinsi Lampung n.d. tersedia pada <https://lampung.bps.go.id/indicator/56/497/1/produksi-perikanan-tangkap.html>.
- Bakri, Asafri Jaya. *Konsep Maqasid asy-Syariah Menurut as-Syatibi*

Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1996.

- Betawi, Usman. “Maqashid Al-Syariah Sebagai Dasar Hukum Islam Dalam Pandangan Al-Syatibi Dan Jasser Audha”. *Jurnal Hukum Responsif*. Vol. 6 No. 6 (2019), h. 32–43.
- Bhinekawati, Risa, dan Suryono Suryono. “Implementasi Masalah Performa Berdasarkan Pandangan Maqasid Syariah pada Koperasi Kopi Alam Korintji”. *JESYA (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*. Vol. 5 No. 2 (2022), h. 1–26. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.731>.
- Christoper, Rio et al. “Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pekerja wanita sebagai Ibu rumah tangga”. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 15 No. 1 (2017), h. 35–52.
- Dahlan, Abd. Rahman, *Ushul Fiqh*, Jakarta: Amzah, cet. Ke-2, 2011.
- Departemen Agama, R I. “Al-Qur’an Tajwid dan terjemah”. Bandung: CV Penerbit Diponegoro. 2010.
- Ding, Dimianus. “Efektivitas Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan”. *Jurnal Ilmu Pemerintah*. Vol. 2 No. 02 (2014), h. 8–10.
- Dr, P. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D CV*. Alfabeta, Bandung. Vol. 25 2021.
- Fachrussyah, dan Junus Stella. “Kapal Perikanan.Pdf”. n.d.
- Fauzia, Ika Yunia. “Prinsip Dasar Ekonomi Islam”. *Detail*. Vol. 2 (2015), h. 3.
- Finaka, Andrean W. “Indonesia Kaya Potensi Kelautan dan Perikanan”. Indonesiabaik 2019. tersedia pada <https://indonesiabaik.id/infogratis/infogratis-indonesia-kaya-potensi-kelautan-dan-perikanan> (2019).
- Handoko, T Hani. *Manajemen Edisi 2, BPFE, Yogyakarta Depkes RI*. 2017.
- Hanum, Nurlaila. “Analisis pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa”. *Jurnal Samudra Ekonomika*. Vol. 1 No. 2 (2017), h. 107–16.

- Haroen, Nasrun. *Ushul Fiqh I, Jakarta* 1996.
- Hartono, Tri Yudi. “Efektivitas Sistem Pelayanan Kesehatan Masyarakat oleh Dinas Kesehatan Kota Samarinda”. *eJournal Administrasi Negara*. Vol. 4 No. 2 (2016), h. 4027–41. tersedia pada <https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/?p=2012> (2016).
- Hasanuzzaman, S M. *Islamic Economic Systems*. JSTOR, 1995.
- Herman, H, dan Laode Anhusadar. “Pendidikan Islam Anak Suku Bajo: Penelitian Lapangan pada Suku Bajo”. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 6 No. 4 (2022), h. 2665–76.
- Heryana, Ade, dan U E Unggul. “Informan dan pemilihan informan dalam penelitian kualitatif”. *Universitas Esa Unggul*. Vol. 25 (2018), h. 15.
- Hidajat, Rachmat. “Penerapan Manajemen Zakat Produktif dalam Meningkatkan Ekonomi Umat di Pkpu (Pos Keadilan Peduli Umat) Kota Makassar”. *Millah: Journal of Religious Studies*. 2017 63–84.
- HIDAYAT, ARIF. “OPTIMALISASI PROGRAM BANTUAN PERAHU NELAYAN TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT NELAYAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kelompok nelayan Pekon tanjung Setia kabupaten Pesisir Barat)”. UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- IMELDA, ZEIN. “ANALISIS EFEKTIVITAS BANTUAN BAGI PELAKU USAHA MIKRO (BPUM) DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PEDAGANG DIMASA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2020 MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Usaha Mikro Penerima Bantuan di Kelurahan Kota Karang Kecamatan Teluk Betung)”. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG, 2022.
- Indonesia, Departemen Perburuhan Republik. “Pengelolaan Jabatan Berdasarkan Internasional Standart Classification Of Occupations”. 1963.
- Intyas, Candra Adi, dan Zainal Abidin. *Manajemen Agribisnis Perikanan*. Universitas Brawijaya Press, 2018.
- Jaya, Koperasi Unit Desa Mina. “Profil KUD Mina Jaya Kelurahan Kangkung Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung”. n.d.

- Kementrian Kelautan Dan Perikanan. “27. TATA CARA PENYALURAN BANTUAN PERIKANAN”. n.d.
- Khallaf, Abdul Wahhab et al. “Ilmu ushul fikih: kaidah hukum Islam”. (*No Title*). 2003.
- Koperasi Unit Desa Mina Jaya. “Tata Cara Penyaluran Bantuan Kapal”. n.d.
- Latif, Abdul. “Nilai-nilai dasar dalam membangun ekonomi Islam”. *DIKTUM: Jurnal Syariah Dan Hukum*. Vol. 12 No. 2 (2014), h. 153–69.
- Lohonauman, Indriani Luisa. “Analisis Efektivitas Pemungutan Pajak Daerah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Sitaro”. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 4 No. 1 (2016).
- Mulyadi, S. *Ekonomi Kelautan: Jakarta: PT Grafindo Persada*. 2005.
- Nanga, Muana. *Makroekonomi: Teori, Masalah, & Kebijakan*. RajaGrafindo Persada, 2005.
- Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Indonesia Pusat Bahasa Jakarta PT Gramedia Pustaka Utama, edisi ke empat*. 2015.
- Nasution, Mustafa Edwin. *Pengenalan eksklusif ekonomi Islam*. Kencana, 2017.
- Noor, Ruslan Abdul Ghofur. *Konsep distribusi dalam ekonomi Islam dan format keadilan ekonomi di Indonesia*. Pustaka Pelajar, 2013.
- Pemerintah Provinsi Lampung. “Sejarah Lampung”. lampungprov.go.id 2023. tersedia pada <https://lampungprov.go.id/pages/sejarah-lampung> (2023).
- Pengkajian, Pusat. “Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), 2011, Ekonomi Islam”. *Jakarta: Rajawali Pers*. n.d.
- “Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.”. In *Kamus Besar Bahasa Indonesia Jakarta: Balai Pustaka.*, hlm. 219 1990.
- PER.14/MEN/2011, PERMEN-KP RI NOMOR. “Permen Kp Ri. Nomor

- Per.14/Men/2011”. *e-conversion - Proposal for a Cluster of Excellence*. Vol. 1982 (2018).
- Prathama Rahardja, Mandala Manurung. “Teori Ekonomi Mikro”. In *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi & makroekonomi)*., 11 2008.
- Purwana, Agung Eko. “Pembangunan Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. *Justicia Islamica: Jurnal Kajian Hukum dan Sosial*. Vol. 10 No. 1 (2013).
- Puspardini, Martini Dwi. “Konsep Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam (Perspektif Maqasid Asy-Syari’ah)”. *Islamic Economics Journal*. Vol. 1 No. 1 (2015), h. 45–59.
- Putra, Dedi. “Membangun Kembali Nilai-Nilai Dasar Keislaman sebagai Resolusi Konflik Ahmadiyah: Diskursus Hak Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan”. *Ri’ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan*. Vol. 2 No. 01 (2017), h. 137–57.
- Putra, GEAB. “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan pendapatan nelayan di Desa Batununggul Kecamatan Nusa Penida”. *E-Jurnal Ep Unud*. Vol. 8 No. 5 (2019), h. 1092–1121.
- R. Soediro Mangundjojo. *Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan* n.d.
- Rahardja, Pratama, dan Mandala Manurung. *Teori Ekonomi Mikro: Suatu Pengantar, edisi ketiga Lembaga Penerbit FE UI, Jakarta*. 2004.
- Riza, Mulkan Syah. “Analisis efektivitas distribusi zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik (studi kantor cabang rumah zakat sumatera utara)”. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*. Vol. 4 No. 1 (2021), h. 137–59.
- Sartika, Dewi. “Analisis Efektifitas Pendapatan Retribusi Daerah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang”. *Universitas Muhammadiyah Palembang*. 2019.
- Satria, Firdauska Darya. “Hakikat Ekonomi Syariah (Landasan, pengertian dan tujuan)”. *Jurnal pendidikan*. 2018.
- Shidiq, Sapiudin. *Ushul fiqh*. Kencana, 2017.
- Siagian Sondang, P. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Cetakan

Pertama, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2002.

Siregar, Jogina Santi et al. “Analisis Efektivitas Dana Zakat dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Mustahik di Kabupaten Padang Lawas”. *Journal of Islamic Social Finance Management*. Vol. 2 No. 2 (2021), h. 210–24.

SITI, HANIFAH. “ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN MODAL USAHA PRODUKTIF DALAM PEMBERDAYAAN PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2018-2020 (Studi Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandar Lampung)”. UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2022.

Soemarmi, Amiek et al. “Konsep negara kepulauan dalam upaya perlindungan wilayah pengelolaan perikanan Indonesia”. *Masalah-Masalah Hukum*. Vol. 48 No. 3 (2019), h. 241–48.

Subagiyo, Rokhmat. “Konsep Kebutuhan dalam Islam”. 2016. tersedia pada http://repo.iain-tulungagung.ac.id/6407/2/BAB2_KEBUTUHAN_DLM_ISLAM_rokmat_ok_3_book_antiq_arab.pdf (2016).

Sugiyono. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”. In *Alfabeta Bandung*. 2021.

Sugiyono, Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D Bandung: Alfabeta*. 2016.

Sukirno, Sadono. *Pengantar bisnis*. Prenada Media, 2017.

Sukmayanti Ratna. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: PT Galaxy Puspa Mega, 2008.

“Tafsir Ibnu Katsir”. n.d. tersedia pada <http://www.ibnukatsironline.com/2015/06/tafsir-surat-nahl-ayat-14-18.html>.

“Tafsir Ibnu Katsir”. n.d. tersedia pada <http://www.ibnukatsironline.com/2015/06/tafsir-surat-al-isra-ayat-26-28.html>.

“Tafsir Ibnu Katsir”. n.d. tersedia pada <http://www.ibnukatsironline.com/2014/08/tafsir-surat-al-baqarah->

ayat-29.html.

Thahir, A Halil. *Ijtihad Maqasidi; Rekonstruksi Hukum Islam Berbasis Interkoneksi Masalah*. LKiS Pelangi Aksara, 2015.

Yafiz, Muhammad. “Internalisasi maqâshid al-syarî’ah dalam ekonomi menurut M. Umer Chapra”. *Ahkam Jurnal Ilmu Syariah*. Vol. 15 No. 1 (2015), h. 103–10.

Yasa’Abubakar, Al. “Metode Istislahiah: pemanfaatan ilmu pengetahuan dalam ushul fiqh”. (*No Title*). n.d.

